

ABSTRAKSI

Dam Kárahnjúkar merupakan infrastruktur megaprojek pertama di Islandia. Proyek ini berhasil lolos dalam pengambilan suara di parlemen, terlepas dari beberapa laporan ilmiah yang telah menunjukkan bahwa pembangunan akan menyebabkan kerusakan lingkungan yang parah. Lolosnya proyek ini dalam parlemen disebabkan oleh dukungan penuh dari pemerintahan yang berkuasa pada saat itu, yakni Partai Koalisi yang terdiri dari Partai Independen dan Partai Progresif. Keputusan kontroversial ini tidak hanya mendapatkan pertentangan dari Partai Gerakan Hijau-Kiri sebagai partai oposisi di parlemen, namun juga dari kalangan aktivis lingkungan. Setelah berbagai episode perseteruan politik yang terjadi, pada kenyataannya pemerintah yang berkuasa tidak bergeming dan tetap memutuskan untuk melanjutkan pembangunan dam Kárahnjúkar. Berdasarkan kecilnya kesempatan untuk menciptakan perubahan melalui perseteruan politik domestik, aktivis lingkungan lokal akhirnya memutuskan untuk membangun jaringan aktivis transnasional untuk menekan pemerintahan. Saving Iceland merupakan salah satu aktor utama yang membangun jaringan aktivis transnasional dalam gerakan anti dam Kárahnjúkar melalui mekanisme penyebaran informasi. Melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang olehnya, ratusan aktivis transnasional mulai terlibat aktif dalam gerakan anti dam Kárahnjúkar dan secara bersama mendirikan kamp protes internasional musim panas pertama di Islandia.

Kata kunci: Perseteruan Politik, Jaringan Aktivis Transnasional, Gerakan Anti Dam, Saving Iceland, Difusi Gerakan Sosial.

ABSTRACT

Kárahnjúkar Dam was the first mega infrastructure project in Iceland. This project was successfully passed through the parliament, regardless of a handful scientific reports which have indicated that the construction will cause severe environmental damage. The approval mainly originated from the ruling coalition party at the time, Independent Party and Progressive Party, but it was heavily contested by their opposition, the Green Left Movement and local environmental activist. However, even after several episodes of objections in the parliament and demonstrations by the activist, the ruling government still decided to go on with the plan. Considering the little chance of change through local political contestation, local environmental activists planned to build transnational activist networks to put pressure on the government. Saving Iceland is one of the major actor in building transnational networks through the mechanism of information dissemination. Through Saving Iceland, hundreds of transnational activists became actively involved in Anti Kárahnjúkar dam campaign and together they established the first international summer camp protest in Iceland.

Keywords: Political Contestation, Transnational Activists Network, Anti Dam Movement, Saving Iceland, Diffusion of Social Movement.